

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* dapat menaikkan nilai perusahaan. Variabel manajemen laba juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Praktik Manajemen Laba memiliki pengaruh positif dikarenakan fungsi pengawasan dari komisaris independen dan komite audit telah berjalan. Sehingga kebijakan manajemen laba masih mengikuti kaidah akuntansi yang benar dan laporan keuangan juga telah diverifikasi oleh kantor akuntan publik dengan status wajar tanpa pengecualian.

Variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan yang mengaplikasikan *good corporate governance* memberikan sinyal positif kepada pihak investor. Karena para investor memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam sebuah perusahaan diharapkan meningkatkan pengawasan dalam menciptakan lingkungan usaha yang berdasarkan *good corporate governance*.

Variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Komite Audit adalah organisasi yang dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja manajemen perusahaan.

Menurut teori good corporate governance bahwa anggota dari komite audit adalah komisaris independen. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang mengaplikasikan good corporate governance memberikan sinyal positif kepada pihak investor. Karena para investor memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.

Hubungan variabel tax avoidance, manajemen laba, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan secara simultan berpengaruh positif dimana nilai korelasinya adalah 62,4 %. Hal ini menjelaskan bahwa variabel tax avoidance, manajemen laba, komisaris independen, dan komite audit hanya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 62,4 % dan selebihnya sebesar 37,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu perhitungan untuk variabel dependen dan independen hanya menggunakan satu rasio perhitungan yaitu nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q, tax avoidance menggunakan CETR, dan manajemen laba akrual diskresioner model *modified* Jones. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio perhitungan yang lain.

Pada penelitian ini nilai adjusted R² hanya 0,624 yang berarti variabel tax avoidance, manajemen laba, komisaris independen, dan komite audit hanya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 62,4 % dan selebihnya sebesar 37,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3 Saran

Atas dasar penelitian kesimpulan yang telah dijelaskan di atas , dapat diberikan saran dan diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan khususnya sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu rekomendasi terkait kebijakan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Khususnya kebijakan *tax avoidance*, manajemen laba dan pelaksanaan *good corporate governance* yang berdampak pada naik turunnya nilai perusahaan.
2. Bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk bisa menambah sampel penelitian dimana penelitian bisa dilakukan pada sektor perusahaan yang lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain yaitu harga saham dan BI rate.